MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO DAN PEMAHAMAN INVESTASI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI PEMATANGSIANTAR

Daniel Kristian Manalu[1], Darwin Ndraha[2], Azhar[3]

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mars, Pematangsiantar, Sumatera Utara

*e-mail: kmanalu48@gmail.com[1], darwinndr484@gmail.com[2], azcountingmars@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi portofolio dan pemahaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Pematangsiantar. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang telah mengenal atau melakukan investasi. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi portofolio dan pemahaman investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, baik secara parsial maupun simultan. Semakin baik diversifikasi portofolio dan semakin tinggi pemahaman investasi mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

***Kata kunci**: Diversifikasi Portofolio, Pemahaman Investasi, Pengambilan Keputusan Investasi.*

Article history
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi memudahkan masyarakat, khususnya mahasiswa, untuk melakukan investasi. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengambil keputusan investasi tanpa memahami risiko dan strategi investasi yang tepat. Diversifikasi portofolio merupakan strategi untuk mengurangi risiko dengan menyebarkan investasi pada beberapa instrumen. Selain itu, pemahaman investasi juga sangat penting agar investor mampu memilih instrumen investasi yang sesuai. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi portofolio dan pemahaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Pematangsiantar.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Diversifikasi Portofolio

Diversifikasi portofolio merupakan salah satu strategi investasi yang dilakukan dengan cara mengalokasikan dana ke berbagai jenis instrumen investasi untuk mengurangi tingkat risiko yang mungkin terjadi. Strategi ini didasarkan pada prinsip bahwa risiko investasi dapat diminimalkan apabila dana tidak ditempatkan hanya pada satu jenis aset. Dengan melakukan diversifikasi, kerugian yang terjadi pada satu instrumen investasi dapat diimbangi oleh keuntungan dari instrumen investasi lainnya. Menurut Tandelilin (2017), diversifikasi portofolio merupakan upaya investor dalam mengombinasikan berbagai aset investasi untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal dengan risiko yang lebih rendah. Oleh karena itu,

diversifikasi portofolio menjadi salah satu strategi yang banyak diterapkan oleh investor dalam mengelola investasinya.

Dalam penelitian ini, diversifikasi portofolio dipandang sebagai kemampuan mahasiswa dalam menyebarkan dana investasi pada beberapa instrumen, mempertimbangkan tingkat risiko dan keuntungan, serta melakukan evaluasi terhadap portofolio investasi yang dimiliki. Semakin baik penerapan diversifikasi portofolio, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi.

2. Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi merupakan tingkat pengetahuan seseorang mengenai konsep investasi, manfaat investasi, risiko investasi, serta kemampuan dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan. Pemahaman investasi menjadi faktor penting karena keputusan investasi yang baik harus didasarkan pada informasi dan pengetahuan yang memadai. Menurut Hartono (2022), pemahaman investasi adalah kemampuan investor dalam memahami karakteristik setiap instrumen investasi, tingkat risiko, tingkat pengembalian, serta berbagai faktor yang memengaruhi nilai investasi.

Mahasiswa yang memiliki pemahaman investasi yang baik akan lebih mampu menganalisis informasi sebelum melakukan investasi sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional. Sebaliknya, rendahnya pemahaman investasi dapat menyebabkan seseorang mengambil keputusan berdasarkan spekulasi atau mengikuti tren tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, peningkatan literasi investasi menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku investasi yang lebih baik.

3. Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merupakan proses menentukan pilihan investasi berdasarkan berbagai pertimbangan seperti tingkat keuntungan, tingkat risiko, kondisi ekonomi, serta tujuan investasi yang ingin dicapai. Keputusan investasi yang baik dilakukan melalui proses analisis yang sistematis sehingga mampu memberikan hasil yang optimal sesuai dengan harapan investor. Menurut Fahmi (2020), keputusan investasi merupakan keputusan yang berkaitan dengan penempatan dana pada suatu aset dengan harapan memperoleh keuntungan pada masa yang akan datang.

Dalam konteks penelitian ini, pengambilan keputusan investasi diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi yang tepat berdasarkan informasi yang dimiliki, mempertimbangkan risiko dan keuntungan, serta memiliki keyakinan terhadap keputusan investasi yang diambil. Keputusan investasi yang berkualitas akan membantu investor memperoleh hasil investasi yang lebih optimal dan meminimalkan potensi kerugian.

4 Hubungan Diversifikasi Portofolio terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Diversifikasi portofolio memiliki hubungan yang erat dengan pengambilan keputusan investasi. Investor yang menerapkan diversifikasi portofolio cenderung lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi karena mempertimbangkan penyebaran risiko dan potensi keuntungan. Strategi diversifikasi memungkinkan investor untuk mengurangi risiko kerugian akibat fluktuasi pasar sehingga keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional. Dengan demikian, semakin baik penerapan diversifikasi portofolio, maka semakin baik pula kualitas pengambilan keputusan investasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

5 Hubungan Pemahaman Investasi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Pemahaman investasi juga memiliki hubungan yang kuat dengan pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki pengetahuan investasi yang baik akan lebih mudah memahami karakteristik instrumen investasi, menghitung tingkat risiko, serta memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh. Pengetahuan tersebut menjadi dasar dalam menentukan keputusan investasi yang tepat. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat pemahaman investasi seseorang, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi portofolio dan pemahaman investasi terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Pematangsiantar. Penelitian dilaksanakan di Kota Pematangsiantar dengan objek penelitian yaitu mahasiswa aktif yang telah mengenal atau pernah melakukan investasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kota Pematangsiantar yang memenuhi kriteria sebagai calon investor atau telah memiliki pengetahuan mengenai investasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, antara lain mahasiswa aktif, berusia minimal 18 tahun, serta memiliki pengetahuan atau pengalaman mengenai investasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert lima poin, yaitu Sangat Setuju (5), Setuju (4), Netral (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Diversifikasi Portofolio (X_1) dan Pemahaman Investasi (X_2), sedangkan variabel dependen adalah Pengambilan Keputusan Investasi (Y).

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.UJI VALIDITAS

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan pada variabel Diversifikasi Portofolio (X_1) mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor masing-masing item dengan skor total variabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% atau memiliki nilai signifikansi (Sig.) < 0,05.

a.Diversifikasi Portofolio (X1)

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

TABEL 1.1 HASIL UJI VALIDITAS X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO
X1.1	Pearson Correlation	1	1.000**	.296	.038	.163	.418*
	Sig. (2-tailed)		.000	.085	.828	.348	.012
	N	35	35	35	35	35	35
X1.2	Pearson Correlation	1.000**	1	.296	.038	.163	.418*
	Sig. (2-tailed)	.000		.085	.828	.348	.012
	N	35	35	35	35	35	35
X1.3	Pearson Correlation	.296	.296	1	.083	.513**	.653**
	Sig. (2-tailed)	.085	.085		.636	.002	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X1.4	Pearson Correlation	.038	.038	.083	1	.189	.370*
	Sig. (2-tailed)	.828	.828	.636		.278	.029
	N	35	35	35	35	35	35
X1.5	Pearson Correlation	.163	.163	.513**	.189	1	.366*
	Sig. (2-tailed)	.348	.348	.002	.278		.031
	N	35	35	35	35	35	35
DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO	Pearson Correlation	.418*	.418*	.653**	.370*	.366*	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.012	.000	.029	.031	
	N	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 35 responden, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,334 (df = n – 2 = 33; α = 0,05). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Diversifikasi Portofolio memiliki nilai koefisien korelasi (r hitung) yang lebih besar daripada nilai r tabel, yaitu X1.1 sebesar 0,418, X1.2 sebesar 0,418, X1.3 sebesar 0,653, X1.4 sebesar 0,370, dan X1.5 sebesar 0,366. Selain itu, seluruh item memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05.
Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Diversifikasi Portofolio dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel Diversifikasi Portofolio secara tepat sehingga dapat digunakan pada tahap analisis selanjutnya

b.Pemahaman Investasi (X2)

TABEL 1.1.2 HASIL UJI VALIDITAS X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	PEMAHAMAN INVESTASI
X2.1	Pearson Correlation	1	.183	.623**	.488**	.584**	.452**
	Sig. (2-tailed)		.293	.000	.003	.000	.006
	N	35	35	35	35	35	35
X2.2	Pearson Correlation	.183	1	.503**	.359*	.655**	.874**
	Sig. (2-tailed)	.293		.002	.034	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.3	Pearson Correlation	.623**	.503**	1	.690**	.766**	.821**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.4	Pearson Correlation	.488**	.359*	.690**	1	.626**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.003	.034	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35
X2.5	Pearson Correlation	.584**	.655**	.766**	.626**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35
PEMAHAMAN INVESTASI	Pearson Correlation	.452**	.874**	.821**	.696**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Pemahaman Investasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,334). Nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total yaitu X2.1 sebesar 0,452, X2.2 sebesar 0,874, X2.3 sebesar 0,821, X2.4 sebesar 0,696, dan X2.5 sebesar 0,868. Selain itu, seluruh item memiliki nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, yaitu masing-masing sebesar 0,006; 0,000; 0,000; 0,000; dan 0,000.
Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Pemahaman Investasi (X_2) dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria pengujian validitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel Pemahaman Investasi secara tepat dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian pada tahap analisis selanjutnya.

c.Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

TABEL 1.1.3 HASIL UJI VALIDITAS Y

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
Y1.1	Pearson Correlation	1	.936**	.936**	.936**	.981**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
Y1.2	Pearson Correlation	.936**	1	.859**	1.000**	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	35	35	35	35	35
Y1.3	Pearson Correlation	.936**	.859**	1	.859**	.939**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35
Y1.4	Pearson Correlation	.936**	1.000**	.859**	1	.980**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	35	35	35	35	35
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI	Pearson Correlation	.981**	.980**	.939**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel Pengambilan Keputusan Investasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,334). Nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total yaitu Y1.1 sebesar 0,981, Y1.2 sebesar 0,980, Y1.3 sebesar 0,939, dan Y1.4 sebesar 0,980. Selain itu, seluruh item memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05.
Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel Pengambilan Keputusan Investasi (Y) dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel Pengambilan Keputusan Investasi secara tepat sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

2. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan alat ukur (seperti kuesioner, tes, atau instrumen penelitian). Jika instrumen reliabel, hasil pengukurannya akan relatif sama jika diulang pada kondisi yang serupa.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

a.Diversifikasi Portofolio (X1)

TABEL 2.1 HASIL UJI RELIABILITAS X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	5

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Koefisien reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alfa Cronbach untuk mengukur konsistensi internal instrumen penelitian. Hasil perhitungan menunjukkan nilai Alfa Cronbach sebesar 0,657 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 5 butir.
Berdasarkan kriteria penilaian reliabilitas umum yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial dan perilaku, nilai Alfa Cronbach berada pada rentang 0,60 – 0,69, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dan dapat diterima.

b.Pemahaman Investasi (X2)

TABEL 2.1.1 HASIL UJI RELIABILITAS X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.688	5

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Pengujian reliabilitas untuk variabel X2 dilakukan menggunakan koefisien Alfa Cronbach guna menilai konsistensi internal dari butir-butir pernyataan yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan diperoleh nilai Alfa Cronbach sebesar 0,688 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 5 butir.
Mengacu pada kriteria penilaian reliabilitas yang umum diterapkan dalam penelitian ilmu sosial, nilai Alfa Cronbach yang berkisar antara 0,60 hingga 0,69 dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dan dapat diterima. Nilai ini menunjukkan bahwa kelima butir pernyataan dalam variabel X2 memiliki kesatuan pengukuran yang cukup konsisten dan andal untuk mengukur konsep variabel yang dimaksud.

c.Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

TABEL 2.1.2 HASIL UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.979	4

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Pengujian reliabilitas variabel Y dilakukan dengan menggunakan koefisien Alfa Cronbach untuk mengukur tingkat konsistensi internal dan keandalan butir-butir pernyataan penyusun instrumen. Hasil analisis menunjukkan diperoleh nilai Alfa Cronbach sebesar 0,979 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 4 butir.
Mengacu pada kriteria standar penilaian reliabilitas dalam penelitian ilmu sosial dan perilaku, nilai Alfa Cronbach ≥ 0,90 dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Meskipun hanya terdiri dari 4 butir pernyataan, nilai yang diperoleh sudah jauh melampaui batas kelayakan minimum. Hal ini membuktikan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel Y memiliki kesatuan arah pengukuran yang sangat konsisten, andal, dan mampu mengukur konsep variabel yang diteliti dengan sangat baik.

2. UJI NORMALITAS

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal merupakan syarat utama dalam penggunaan analisis statistik parametrik, seperti analisis regresi linier, uji t, uji F, dan analisis jalur. Jika data terdistribusi normal, maka hasil analisis statistik yang digunakan akan memberikan kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

TABEL 2.1 HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DIVERSIFIKASU	.205	35	.001	.904	35	.005
PEMAHAMAN INVESTASI	.111	35	.200*	.963	35	.272
KEPUTUSAN	.281	35	.000	.852	35	.000

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Uji normalitas sebaran data dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk pada 35 responden. Hasilnya menunjukkan hanya variabel Pemahaman Investasi yang berdistribusi normal (Sig. = 0,272 > 0,05), sedangkan variabel Diversifikasi Portofolio dan Pengambilan Keputusan Investasi memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05. Mengingat sifat data skala pengukuran dan jumlah sampel yang terbatas, analisis selanjutnya menggunakan pendekatan statistik non-parametrik,

yaitu korelasi Spearman dan regresi jenjang, yang tidak mensyaratkan asumsi distribusi normal dan tetap valid untuk diinterpretasikan."

3. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah Diversifikasi Portofolio (X1)

Pemahaman Investasi (X2) sedangkan variabel terikatnya adalah Pengambilan Keputusan Investasi (Y)

TABEL 3.1 HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.359	1.645		-3.257	.003		
	DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO	.925	.082	.852	11.298	.000	.796	1.256
	PEMAHAMAN INVESTASI	.134	.071	.143	1.893	.067	.796	1.256

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

$$Y = -5{,}359 + 0{,}925\ X_1 + 0{,}134\ X_2$$

a. Nilai konstanta sebesar -5,359 berarti jika variabel diversifikasi portofolio dan pemahaman investasi bernilai nol, maka tingkat pengambilan keputusan investasi berada pada angka -5,359 satuan.
b. Koefisien regresi X_1 = 0,925 bermakna setiap peningkatan diversifikasi portofolio sebesar 1 satuan, maka pengambilan keputusan investasi akan meningkat rata-rata sebesar 0,925 satuan, dengan asumsi variabel pemahaman investasi tetap tidak berubah.
c. Koefisien regresi X_2 = 0,134 menunjukkan bahwa setiap kenaikan pemahaman investasi sebesar 1 satuan akan diikuti oleh peningkatan keputusan investasi sebesar 0,134 satuan, jika variabel lain dianggap tetap.

4.UJI HIPOTESIS PARSIAL

Uji parsial digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi masing-masing variabel. Jika hasilnya signifikan, berarti variabel tersebut memang memberikan kontribusi nyata dalam menjelaskan perubahan pada variabel terikat; jika tidak signifikan, berarti pengaruhnya hanya bersifat kebetulan saja.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Tabel 4.1 Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.359	1.645		-3.257	.003		
	DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO	.925	.082	.852	11.298	.000	.796	1.256
	PEMAHAMAN INVESTASI	.134	.071	.143	1.893	.067	.796	1.256

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

Nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,067, angka ini lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada tingkat kepercayaan 95%. Meskipun memiliki koefisien bernilai positif yang mengindikasikan adanya kecenderungan pengaruh searah, namun kekuatan pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk dibuktikan secara statistik dalam penelitian ini.

5. UJI HIPOTESIS SIMULTAN

Uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel bebas yang terdiri atas Diversifikasi Portofolio dan Pemahaman Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Pengambilan Keputusan Investasi. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% atau α = 0,05.

Tabel 5.1 Hasil Uji Hipotesis Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	282.388	2	141.194	94.556	.000[b]
	Residual	47.783	32	1.493		
	Total	330.171	34			

a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN INVESTASI, DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

6. KOEFISIEN KORELASI

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan linier antarvariabel penelitian. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji korelasi Pearson, diperoleh hasil seperti pada tabel

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

6.1 Tabel Hasil Koefisien Korelasi

Correlations

		DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO	PEMAHAMAN INVESTASI	PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO	Pearson Correlation	1	.452**	.916**
	Sig. (2-tailed)		.006	.000
	N	35	35	35
PEMAHAMAN INVESTASI	Pearson Correlation	.452**	1	.527**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001
	N	35	35	35
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI	Pearson Correlation	.916**	.527**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	35	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

a. Hubungan Diversifikasi Portofolio dengan Pengambilan Keputusan Investasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,916 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,01 dan nilai korelasinya mendekati angka 1, maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara Diversifikasi Portofolio dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Artinya, semakin baik penerapan diversifikasi portofolio yang dilakukan, maka semakin tepat dan terarah keputusan investasi yang diambil oleh investor.

b. Hubungan Pemahaman Investasi dengan Pengambilan Keputusan Investasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,527 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Karena nilai signifikansi < 0,01, maka terdapat hubungan positif yang berkekuatan sedang dan signifikan antara Pemahaman Investasi dengan Pengambilan Keputusan Investasi. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai dunia investasi, maka semakin baik pula keputusan investasi yang dibuatnya.

c. Hubungan antara Diversifikasi Portofolio dan Pemahaman Investasi

Diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,452 dengan nilai signifikansi 0,006 < 0,01, menunjukkan adanya hubungan positif berkekuatan sedang dan signifikan antar kedua variabel bebas tersebut. Hubungan ini tidak terlalu tinggi sehingga tidak menimbulkan gangguan pada analisis regresi yang telah dilakukan sebelumnya.

7. KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi perubahan pada variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang diteliti dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1; semakin mendekati angka 1, maka semakin baik kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan, diperoleh ringkasan model regresi seperti disajikan pada tabel berikut:

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

7.1 Tabel Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.916[a]	.839	.834	1.26892

a. Predictors: (Constant), DEVERSIVIKASI PORTOFOLIO

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

a. Nilai Koefisien Korelasi Ganda (R)

Nilai R = 0,916 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara variabel bebas Diversifikasi Portofolio dengan variabel terikat Pengambilan Keputusan Investasi. Semakin mendekati angka 1, berarti hubungan kedua variabel tersebut semakin erat.

Nilai Koefisien Determinasi (R2)

b. Nilai R Square = 0,839 berarti sebesar 83,9% variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel Pengambilan Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Diversifikasi Portofolio. Sedangkan sisanya sebesar 16,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini, seperti pemahaman investasi, pendapatan, pengalaman berinvestasi, dan faktor lainnya.
c. Nilai Koefisien Determinasi Terkoreksi (Adjusted R2)

Nilai Adjusted R Square = 0,834 atau 83,4% merupakan nilai yang lebih akurat digunakan dalam analisis regresi, karena sudah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel penelitian. Angka ini menegaskan bahwa kemampuan variabel Diversifikasi Portofolio dalam menjelaskan variasi keputusan investasi tergolong sangat baik.

7.1.1 Tabel Hasil Koefisien Korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527[a]	.278	.256	2.68764

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN INVESTASI

Sumber: Output Pengolahan Data SPSS (2026)

a. Nilai Koefisien Korelasi Ganda (R)

Nilai R = 0,527 menunjukkan adanya hubungan yang positif dan berkekuatan sedang antara variabel bebas Pemahaman Investasi dengan variabel terikat Pengambilan Keputusan Investasi.

Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang mengenai konsep dan risiko investasi, maka cenderung diikuti oleh semakin baiknya keputusan investasi yang diambil.

b. Nilai Koefisien Determinasi (R2)

Diperoleh nilai R Square = 0,278, yang berarti sebesar 27,8% variasi atau perubahan pada Pengambilan Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel Pemahaman Investasi. Sedangkan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini, seperti diversifikasi portofolio, kondisi keuangan, pengalaman berinvestasi, dan faktor eksternal lainnya.

c. Nilai Koefisien Determinasi Terkoreksi (Adjusted R2)

Nilai Adjusted R Square = 0,256 atau 25,6% merupakan nilai yang lebih akurat karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel dan ukuran sampel. Angka ini menunjukkan bahwa secara individu, kontribusi Pemahaman Investasi dalam menjelaskan keputusan investasi tergolong sedang, sehingga diperlukan variabel pendukung lain agar model dapat menjelaskan fenomena secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa diversifikasi portofolio secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa di Pematangsiantar, yang berarti semakin baik strategi penyebaran investasi yang diterapkan maka semakin tepat pula keputusan yang diambil. Sebaliknya, pemahaman investasi secara individu tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi meskipun memiliki arah hubungan yang positif, hal ini kemungkinan disebabkan oleh adanya faktor lain yang lebih dominan dipertimbangkan mahasiswa saat berinvestasi. Secara bersama-sama, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, dengan kemampuan menjelaskan variasi perubahan keputusan sebesar 83,9 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian ini. Hubungan antara diversifikasi portofolio dengan keputusan investasi tergolong sangat kuat, sedangkan hubungan pemahaman investasi memiliki kekuatan hubungan yang sedang, sehingga secara keseluruhan model yang disusun dinyatakan layak dan dapat diandalkan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, S. D. (2021). *Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2021). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. (2020). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Penerapan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, J. (2022). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hidayat, A. (2022). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Prenada Media Group.

Irawan, D., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi Generasi Muda. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 45–58.

Kasmir. (2021). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
Lubis, A. F. (2020). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Medan: USU Press.
Mulyadi, S. (2022). *Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi*. Bandung: Alfabeta.
Nurhayati, E., & Wasilah. (2021). *Manajemen Keuangan Syariah dan Konvensional*. Jakarta: Salemba Empat.
Pratiwi, R., & Susanto, A. (2022). Diversifikasi Portofolio dan Pengaruhnya terhadap Tingkat Pengembalian dan Risiko Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(2), 112–125.
Rusdiyanto, & Susanti, Y. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Strategi Diversifikasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 7(1), 29–42.
Santoso, S. (2020). *Statistik Parametrik: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.